

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan adanya persaingan usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi ini disebabkan karena adanya kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi, teknologi produksi, teknologi transportasi dan komunikasi. Diantara teknologi yang berkembang, teknologi informasi yang mempunyai dampak yang paling dominan terhadap dunia usaha. Dunia usaha berubah total dengan tingkat ketidakpastian lingkungan yang semakin tinggi. Ketidakpastian lingkungan yang ada akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul akibat tingginya tingkat ketidakpastian lingkungan, manajer membutuhkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang andal (Chanhall dan Morris, 1986; Gul dan Chia, 1994; Chong dan Chong, 1997). Informasi sistem akuntansi yang andal menurut Chanhall dan Morris (1986) adalah memiliki karakteristik *broad scope*, *timeliness*, *aggregate* dan *integrated*. Sesuai dengan pendekatan kontijensi (Outley, 1980), masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi itu tidak selalu sama untuk segala situasi. Hal ini berkaitan dengan tingkat desentralisasi atau pendelegasian otonomi kepada para manajer yang merupakan faktor signifikan dari sistem pengendalian organisasi dan ketidakpastian lingkungan.

Informasi dalam organisasi terdesentralisasi lebih banyak dibutuhkan dibanding dalam organisasi yang tersentralisasi. Hal ini terjadi karena dalam sistem sentralisasi manajer hanya menjalankan tugas atas perintah atasan saja. Sebaliknya, dalam sistem desentralisasi manajer memerlukan informasi lebih banyak untuk membuat sebuah keputusan.

Perbedaan tingkat desentralisasi akan menyebabkan perbedaan kebutuhan informasi. Kondisi ini memerlukan keselarasan antara tingkat desentralisasi dengan tingkat ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Apabila perusahaan memiliki tingkat desentralisasi yang tinggi perlu didukung pula dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang andal. Interaksi antara tingkat desentralisasi yang tinggi, dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang andal akan menciptakan suatu sinergi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial.

1.2. Pokok Bahasan

Pokok bahasan makalah ini adalah bagaimana hubungan sebab akibat antara ketidakpastian lingkungan, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan perusahaan yang terdesentralisasi?

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan sebab akibat antara ketidakpastian lingkungan, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan perusahaan yang terdesentralisasi.